

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Menurut Mayer dan Greenwood deskriptif kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, dan peristiwa. Pada dasarnya deskripsi kualitatif melibatkan proses konseptualisasi dan menghasilkan pembentukan skema-skema klarifikasi.

Menurut Mely G. Tan penelitian bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, gejala, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebab suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti¹.

Meleong menyatakan bahwa metodologi kualitatif² merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dalam penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran secara deskriptif tentang data yang didapatkan dari lokasi penelitian dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang diteliti³. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan

¹ Ulber Silalahi. *Metode Penelitian sosial*. (Bandung: Rafika Aditama, 2015). hal 28.

² Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 4.

³ Ibid Hal. 157.

gambaran tentang suatu data yang di dapatkan dari lokasi penelitian dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas, lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan observasi, oleh karena itu penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, maka dari itu penulis menetapkan lokasi penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat.

3.3 Fokus penelitian

Fokus penelitian adalah untuk membatasi studi dan bidang penelitian karena tanpa adanya fokus penelitian peneliti akan terjebak pada melimpahnya volume data yang ada dilapangan, Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan, agar tidak dimaksudkan kedalam data yang sedang dikumpulkan, walaupun data itu menarik.

Berdasarkan pemaparan di atas, fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat Dalam Pelestarian Bahasa dan Aksara Lampung Studi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat .

3.3 Jenis data

Jenis data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di itu peroleh Menurut Lofland dan Lofland seperti yang di kutip Meleong jenis data utama

dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebih-nya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya, Penelitian ini menggunakan data yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang-orang yang betul-betul paham atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Sanggar Kanto⁴ menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggambarkan sasaran atau menarik generalisasi pada suatu populasi, melainkan lebih fokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Prosedur sampling yang terpenting adalah bagaimana peneliti menentukan kunci atau informan kunci atau situasi sosial tertentu yang memenuhi syarat dengan relevansi dengan penelitian. Informan dalam penelitian yang ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) jika dalam tahap

⁴ Burhan bugin. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Raja Grafindo Persada, 2012.) Hal. 53.

pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi maka peneliti dapat dikatakan telah mendapatkan sebuah kesimpulan.

Berikut ini merupakan informan penelitian mengenai Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat dalam pelestarian Bahasa dan aksara Lampung.

Tabel 1 Informan Penelitian

No	Nama	Informan/ Narasumber
1	Seno Susanto, S.H., M.M	Kabid Pembinaan Sekolah Dasar, Disdikbud, Lambar
2	Riady Andrianto, S.H	Kabid Kebudayaan Disdikbud, Lambar
3	Oka Ibnu Dinata S.Stp., M.A.P	Kabid Pembinaan Ketenagaan Disdikbud, Lambar
4	Aulya Saverin	Penerima Beasiswa S1 Pendidikan Bahasa Lampung
5	Noni Yulisti	Pengelola Lamban Baca Az-Zahra
6	Asep Subagja	Masyarakat Pendetang/ Guru Honorer
7	Meli Sumsari	Masyarakat Asli Lampung

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lakukan melalui proses wawancara dengan *key* informan atau informan yang di anggap memiliki informasi setelah memperoleh informasi yang di butuhkan oleh peneliti, kemudian peneliti meneliti lapangan secara langsung peneliti juga melakukan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data dan terakhir menggunakan teknik keabsahan data.

3.5.1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai topik penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan. Menurut Sudarwan⁵ cara melakukan wawancara yaitu: wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan skedul terstruktur, terfokus atau bebas. Skedul terstruktur adalah wawancara yang digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang spesifik dan terstruktur. Wawancara digunakan untuk tujuan memperoleh data atau opini dari responden yang bersifat khusus, seperti masalah-masalah yang sangat pribadi atau rahasia. Wawancara bebas dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan panduan khusus. Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut.

- a) Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data hasil wawancara
- b) Tape recorder: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan
- c) Camera dan handphone: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data⁶

3.5.2 Observasi

⁵ Danim sudawan. *Menjadi penelitian kualitatif*. (bandung: CV pustaka setia, 2013). Hal. 193.

⁶ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal 329-240

Menurut Subagyo⁷ menjelaskan bahwa teknik observasi pada dasarnya digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, yang kemudian dapat dilakukan untuk menilai perubahan tersebut, Bagi pelaksana atau petugas atau disebut sebagai pengamat melihat obyek dan menemukan serta mengungkap permasalahan dalam momen-momen tertentu, dengan memisahkan antara yang diperlukan, Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi terhadap Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat dalam Pelestarian Bahasa Lampung di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat,

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang telah ada sebelumnya. Menurut Lexy J. Moleong dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun gambar, Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan, Studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis maupun gambar yang terbit di lembaga-lembaga tertentu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya berupa undang-undang, foto dokumen yang berkaitan dengan pelestarian Bahasa dan Aksara di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh dilapangan terkumpul, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengolah data. seperti kegiatan editing data yang mana

⁷ Joko Subagyo. *Metode penelitian dalam teori dan praktek*. (jakarta:Rineka cipta,2015). Hal 63.

proses peneliti melakukan keterbacaan berkaitan konsistensi data yang sudah terkumpul, dan melakukan interpretasi data yang mana data yang telah di deskripsikan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan⁸.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Analisis data dalam peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan. beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data (*Data Reduction*) merupakan perangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berhubungan dengan focus penelitian sehingga data yang di peroleh dapat di tulis dalam bentuk laporan atau data yang kompleks. Data yang telah di reduksi di pilih pilah informasi mana yang di perlukan atau yang tidak di perlukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data (*Data Display*) adalah sekumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun bagan yang tersusun dalam pola hubungan terorganisasikan, yang bertujuan untuk memberikan data yang mudah di pahami terhadap informasi yang di sajikan.

⁸opcit. Hal. 278

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari substansi, pola serta penjelasan-penjelasan yang ada. Penarikan simpulan dilakukan untuk menemukan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas menjadi jelas.

3.8 Teknik keabsahan data

Teknik keabsahan data merupakan salah satu teknik yang penting dalam menentukan validitas dan realibilitas data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, Teknik triangulasi dipilih dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi⁹.

⁹opcit. Hal. 326.

